

PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI DESA DI DESA MLARAK KECAMATAN MLARAK KABUPATEN PONOROGO

Sugianti¹, Tarissa Auliya Ramadhani², Muhammad Ardiawan³, Wasis Dwi Septihadi⁴

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁴Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat Korespondensi : Jl. Budi Utomo No. 10, Ponorogo, Telp +62-352-481124

e-mail: sugianti@umpo.ac.id

Abstrak

Desa Mlarak belum memiliki sistem informasi dan papan nama masjid, rumah RT, RW, maupun perangkat desa sebagai media informasi. Pengabdian ini dilaksanakan dengan membuat papan nama sebagai identitas penunjuk yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui lokasi dimaksud. Analisis pembuatan papan nama didiskusikan bersama masyarakat desa Mlarak sebagai subjek pengguna produk pengabdian. Dengan adanya pembuatan papan nama masjid, rumah RT, RW, dan perangkat desa sangat memudahkan masyarakat setempat maupun pendatang untuk mengetahui lokasi dimaksud. Sedangkan sistem informasi bermanfaat sebagai kontrol sosial pemerintah desa Mlarak.

Kata kunci: *papan nama, identitas, informasi*

Abstract

Mlarak Village does not yet have an information system and names of mosques, RT and RW houses, or village officials as a medium of identity. This service is carried out by making nameplate as signs that make it easier for the public to know the location in question. The analysis of making nameplates was discussed with the Mlarak village community as subjects who used service products. By making nameplates for mosques, RT, RW and village officials' houses, it is very easy for local people and newcomers to know the location in question. Meanwhile, the information system is useful as social control for the Mlarak village government.

Key Words *nameplates, identity, information*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan penerapan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian dilaksanakan pada periode semester gasal 2023/2024 di Kecamatan Mlarak selama 4 minggu. Desa Mlarak berada di Kecamatan Mlarak berjarak 12 kilometer dari kota kabupaten, dengan luas wilayah 236 Ha berupa pemukiman, pertanian berupa sawah dan ladang. Desa Mlarak terbagi dalam 4 dusun dan tiap dusun dibagi dalam beberapa RW dan RT. Desa Mlarak memiliki perkantoran, sekolah dasar, pasar, dan jalan infrastruktur desa. Warga desa Mlarak memiliki mata pencaharian sebagai pegawai ASN, pegawai swasta, petani, dan wiraswasta.

Pemerintah desa Mlarak belum memiliki *website* Pemerintahan Desa yang dapat diakses masyarakat secara luas. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa diperoleh data bahwa di desa Mlarak belum memiliki sistem informasi desa, papan nama RT/RW dan perangkat desa sebagai penunjuk bagi masyarakat, serta papan nama penunjuk fasilitas tempat ibadah. Papan nama merupakan tanda untuk mengetahui tempat atau lokasi yang mudah dikenali sehingga dipandang perlu untuk membuat papan nama tersebut [1].

Survey UMKM menghasilkan data warga desa yang memiliki usaha mebel, pengrajin tas, sablon, bengkel, dan konveksi. Sistem informasi desa diperlukan sebagai sarana informasi bagi Masyarakat desa Mlarak. adanya papan nama pada musholla sangat diperlukan sebagai media identitas musholla. Papan nama di rumah RT, RW, dan perangkat desa sebagai media identitas dan inventaris desa perlu dibuat sebagai penunjuk bagi warga dari luar desa [2].

Dengan adanya temuan ini mahasiswa merancang program kerja sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan program studinya masing-masing. Metode pengabdian yang mengedepankan praktik pengetahuan dan keilmuan dalam rangka pengabdian kepada Masyarakat merupakan program *service learning* [3]. Pembuatan media identitas desa Mlarak dikembangkan melalui system informasi desa, pembuatan papan nama rumah perangkat desa, dan papan nama masjid dirancang secara berkolaborasi dari Teknik Elektro dan Teknik Mesin untuk menyesuaikan dengan keilmuan yang diterapkan.

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan andragogi, yang merupakan pendekatan ilmu pengetahuan oleh orang dewasa untuk mempelajari teori, proses, dan teknologi [4]. Andragogi dapat dijelaskan sebagai proses belajar orang dewasa untuk bertanggungjawab dengan segala hal baru yang dihadapi serta kemampuan mengarahkan diri (*self directing*) dalam pembelajaran. Kematangan psikologis orang dewasa yang mampu memotivasi diri untuk belajar, mengembangkan teori yang dimiliki sehingga mampu menjadi pengetahuan yang baru [5].

2. METODE

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode *service learning*, yaitu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *experimented learning*, yaitu penerapan pengetahuan dalam perkuliahan di tengah masyarakat [6]. Tahapan pengabdian dibagi dalam 3 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, sosialisasi dan evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Setiap tahapan kegiatan pengabdian ini mengedepankan kerja tim, baik tim mahasiswa maupun kelompok masyarakat. Di tahap perencanaan program kerja dengan melaksanakan survey di lokasi dan melakukan wawancara dengan masyarakat desa Mlarak guna pemetaan kebutuhan masyarakat, UMKM, dan analisa permasalahan di lingkungan pemerintahan desa Mlarak. Mahasiswa melakukan wawancara dengan masyarakat, untuk mendapatkan informasi valid mengenai UMKM yang ada di desa Mlarak, potensi produksi UMKM, dan intensitas produksi yang diselenggarakan oleh UMKM. Wawancara juga dilakukan kepada perangkat desa dan warga masyarakat desa terkait adanya sistem informasi desa, daftar inventaris pemerintah desa dan papan nama perangkat desa. Tahap ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat dan memetakan bidang ilmu yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan.



Gambar 1. Tahapan program pengabdian

Setelah mendapatkan data hasil analisis situasi di lingkungan mengabdikan, proses selanjutnya menyusun rancangan kebutuhan bahan dan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan program kerja, menentukan jumlah papan nama, merencanakan ukuran *neon box* yang akan dibuat dengan melibatkan pihak terkait. Perencanaan anggaran belanja untuk semua kebutuhan disesuaikan dengan pagu biaya yang diberikan. Perencanaan pengabdian diwujudkan dalam bentuk proposal kegiatan.

Pelaksanaan sistem informasi desa dan pembuatan papan nama perangkat desa berkoordinasi dengan aparat pemerintah desa, sedangkan pembuatan *neon box* papan nama masjid mahasiswa berkoordinasi dengan pihak pengelola masjid dan warga jamaah masjid setempat. Kolaborasi ini dimaksudkan sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu mahasiswa juga bertukar pikiran dengan pihak UMKM sebagai bentuk

pembelajaran di luar kampus dan implementasi teori dari bidang ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan.

Tahap sosialisasi dan evaluasi setiap program kerja memiliki alur kerja yang berbeda. Pembuatan sistem informasi desa dilakukan oleh tim mahasiswa untuk selanjutnya disosialisasikan kepada perangkat desa dan warga masyarakat. Sedangkan pembuatan papan nama perangkat desa dan neon box masjid dikerjakan bersama UMKM terkait di desa Mlarak, dan pemasangan dilakukan oleh mahasiswa bersama masyarakat secara bergotong royong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Mlarak

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara terpadu dengan mengkolaborasi semua program studi. Perencanaan kegiatan terkait penjadwalan dan pemilihan lokasi dilakukan oleh tim panitia Fakultas. Sebagai awal penugasan mahasiswa melaksanakan giat observasi untuk menggali data dan merumuskan masalah sehingga dapat menemukan solusi permasalahan yang ada di masyarakat.

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkan wawasan mahasiswa dalam keilmuan masing-masing prodi disamping belajar di luar lingkungan kampus sesuai dengan visi misi universitas. Mahasiswa mengembangkan diri dalam kemampuan sosial dengan berinteraksi dengan masyarakat, menganalisa permasalahan di masyarakat dan menerapkan ilmu yang dimiliki agar mampu berdayaguna dan berkarya di masyarakat.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, Pemerintah Desa Mlarak memiliki 4 dusun. Sehingga dibutuhkan papan nama RT, RW, dan perangkat desa yang dibuat sebanyak 28 papan nama, dan setiap dusun juga memiliki masjid. Papan nama untuk rumah RT, RW, perangkat desa dibuat menggunakan bahan logam besi holo, dimana setiap tinggi papan nama dibuat dengan tinggi 3 meter dan papan nama berukuran 30 cm x 40 cm. Sedangkan papan nama masjid dibuat menggunakan *neon box* berukuran 40 x 50 cm². Pelaksanaan program dikerjakan dengan menerapkan bidang ilmu elektro dan Teknik mesin. Perencanaan kebutuhan alat dan bahan untuk pembuatan papan nama dan neon box, serta estimasi biaya yang dibutuhkan dilakukan secara tepat. Karena pengabdian ini mengedepankan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat membuat berbagai produk dengan ketepatan pengukuran dan nilai efisiensi biaya yang optimal.



Gambar 2. Proses Pembuatan *neonbox* masjid

Perancangan sistem informasi desa berbasis web menerapkan bidang ilmu informatika, dimaksudkan agar masyarakat dapat mengakses *website* dengan mudah. Hambatan yang dihadapi adalah kurangnya waktu pengerjaan sehingga data yang diinputkan belum lengkap. Namun hal ini dapat diatasi dengan menyelesaikan penginputan data pada sistem.



Gambar 3. Proses pembuatan papan nama RT, RW, perangkat desa

Sosialisasi dan evaluasi penggunaan sistem informasi desa dilakukan dengan mengundang perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk mendapatkan evaluasi dari pengguna secara langsung agar tim dapat mengembangkan sistem dengan lebih baik. Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi sistem informasi desa

Selama proses pembuatan papan nama RT, RW, perangkat desa dan neon box masjid, mahasiswa bekerjasama dengan UMKM usaha bengkel las yang ada di desa Mlarak, sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tahapan selanjutnya adalah pemasangan papan nama dan neon box masjid (Gambar 5). Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini media informasi berupa papan nama untuk rumah RT, RW, perangkat desa dan papan nama masjid diterima baik oleh warga desa Mlarak. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, bagaimana penerapan keilmuan yang telah dipelajari sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo.



Gambar 5. Pemasangan *neonbox* masjid

3.2 Analisis Hasil Pelaksanaan KKN di Desa Mlarak

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pemberdayaan civitas akademika Fakultas Teknik dalam pengabdian kepada masyarakat di desa Mlarak. Media informasi yang dirancang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa juga bagi mahasiswa. Adanya papan nama di rumah RT, RW, perangkat desa sangat berguna sebagai penunjuk bagi masyarakat untuk mengakses lokasi rumah perangkat desa Mlarak.

Sebagai bagian dari masyarakat modern, masyarakat desa Mlarak tak lepas dari interaksi dengan masyarakat di luar desa Mlarak. Maka dengan adanya papan nama RT, RW, perangkat desa, sangat memudahkan masyarakat dari luar desa Mlarak untuk mengetahui dan mendatangi rumah RT, RW, perangkat desa apabila ada keperluan. Papan nama masjid berupa *neon box* selain sebagai penunjuk tempat ibadah yang mudah ditemukan oleh warga masyarakat yang melintas di wilayah desa Mlarak, juga berfungsi sebagai penerangan jalan di kala malam hari. Masjid Nurul Islam yang berlokasi di jalan utama desa yang menghubungkan desa Mlarak dengan desa lain sangat memungkinkan masjid ini sering dilalui oleh masyarakat dari berbagai wilayah. Sehingga dengan adanya *neon box* papan nama masjid ini sangat bermanfaat bagi warga di sekitar masjid dan juga masyarakat umum yang melintas.

Adanya system informasi desa mendukung identitas desa Mlarak sebagai desa yang mendukung teknologi informasi menuju era informasi 4.0. Akan tetapi untuk pengembangan system informasi yang lebih kompleks terkendala waktu yang terbatas. Sehingga untuk pengembangan dan maintenance system informasi desa diperlukan perpanjangan durasi kegiatan.

Secara umum kegiatan ini bermanfaat bagi warga masyarakat dan pemerintahan desa Mlarak, sebagai penerima manfaat adanya media identitas berupa papan nama rumah RT, RW, perangkat desa dan papan nama masjid. Bagi mahasiswa kegiatan ini bermanfaat sebagai sarana belajar mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia nyata, bagaimana mahasiswa juga belajar berdiplomasi dan berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai lapisan, pejabat maupun masyarakat biasa. Dan bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo kegiatan bermanfaat sebagai sarana promosi kampus di Tengah Masyarakat Ponorogo serta sebagai bukti sah peran Perguruan Tinggi dalam lingkungan Masyarakat.

3.3 Andragogi dalam Pembuatan Papan Informasi Desa

Pembuatan media identitas papan nama rumah RT, RW, perangkat desa, masjid, dan sistem informasi desa merupakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN adalah andragogic. Andragogik merupakan seni belajar bagi orang dewasa [5]. Andragogik dalam hal ini mahasiswa belajar mengelola suatu kegiatan dengan analisis perencanaan teknis, waktu, dan biaya yang matang. Teori yang didapatkan dalam perkuliahan sebagai konsep matematis yang harus diterapkan sebagai bentuk giat numerasi dalam setiap program kerja. Pemberdayaan masyarakat desa Mlarak melibatkan masyarakat desa Mlarak dan mahasiswa dalam analisis perencanaannya, sehingga mahasiswa belajar berdiskusi dengan mengedepankan kepentingan umum. Perancangan sistem informasi desa dapat menjadi kontrol sosial bagi masyarakat, dimana pada era teknologi ini transparansi dalam berbagai aspek sangat diperlukan.

Kegiatan dilaksanakan dalam tim tentunya dibutuhkan kemampuan bekerjasama yang baik juga daya kritis untuk saling mengoreksi agar setiap program dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja di masyarakat yang bermacam-macam status sosial sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman psikologi sosial. Mahasiswa juga memiliki bekal dan pengalaman nyata bagaimana melakukan survey dan wawancara untuk penelitian. Pengalaman dari kegiatan ini mampu melatih jiwa kepemimpinan dan menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa. Dengan bekal pengalaman ini diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam dunia kerja.

4. KESIMPULAN

Pembuatan media informasi berupa papan nama rumah RT, RW, perangkat desa, papan nama masjid, dan sistem informasi desa telah terlaksana dengan baik. Hasil pembuatan papan nama bermanfaat bagi warga Masyarakat desa Mlarak dan juga bagi pendatang, karena masyarakat dapat langsung mengetahui rumah perangkat desa dan lokasi masjid Nurul Iman tanpa harus bertanya

kepada warga. Kegiatan ini menambah wawasan pengetahuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki.

Dari semua program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa target pelaksanaan telah tercapai. Terdapat evaluasi pada masing-masing program kerja, diantaranya adalah

1. Bagaimana merancang system informasi yang kompleks, dapat mempermudah kegiatan administratif masyarakat, disamping dapat memberikan informasi lengkap dan transparan kepada masyarakat
2. Bagaimana UMKM di desa Mlarak dapat berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat agar generasi muda tidak cenderung menjadi pekerja migran

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. B. Leksono, "Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat desa Wotansari," *DedikasiMU (Journal of COMMUNITY SERVICE) vOL 2 N0 1*, pp. 175-181, 2020.
- [2] E. H. S. D. R. Chosinawarotin, "Pengembangan neonbox sebagai media Identitas Musholla Al Firdaus Rejotangan," dalam *Prosiding Seminar Abdimas Ma Chung*, Blitar, 2022.
- [3] A. Afandi, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, Jakarta: Ditjen Kemenag RI, 2022.
- [4] A. Krajnc, "Lifelong education for edults," dalam *Advances In Education*, Elsevier, 1989, pp. 19-21.
- [5] Hiryanto, "Pedagogik, andragogik, dan heutagogik serta implikasinya dalam pemberdayaan masyarakat," *DINAMIKA PENDIDIKAN VOL. XXII*, p. 65, 2017.
- [6] N. L. N. W. M. H. U. Agus Afandi, *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022.